

SKRIPSI

**SOLIDARITAS SOSIAL DALAM RITUAL TURUN TANAH ORANG
DAYAK MERATUS DI KIYU KECAMATAN BATANG ALAI TIMUR
KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**

***SOCIAL SOLIDARITY IN THE TURUN TANAH RITUAL OF THE
MERATUS DAYAK PEOPLE IN KIYU, BATANG ALAI TIMUR DISTRICT,
HULU SUNGAI TENGAH REGENCY***



MUHAMMAD HADI AKBAR

2010415210059

JURUSAN SOSIOLOGI

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

2026

HALAMAN PENGESAHAN



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

SOLIDARITAS SOSIAL DALAM RITUAL TURUN TANAH ORANG DAYAK MERATUS DI Kiyu Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Disusun dan diajukan oleh:

MUHAMMAD HADI AKBAR
2010415210059

Dinyatakan lulus dengan nilai 81,3 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi
Tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, pada tanggal: 25 Mei 2026

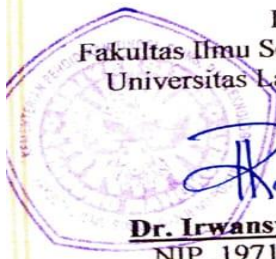
Menyetujui,
Pembimbing,

Arif Rahman Hakim, S.S., M.A.
NIP. 199003192019031012

Penguji 1,

Drs. H. Setia Budhi, M.Si. Ph.D.
NIP. 196501011990031008

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat



Dr. Irwansyah, S.Sos., M.Si.
NIP. 197104201999031001

Penguji 2,

Ismar Hamid, S.S., M.Si.
NIP. 198511162019031006

Ketua Progam Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat

Ismar Hamid, S.S., M.Si.
NIP. 198511162019031006

BERITA ACARA SIDANG SKRIPSI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Senin, 25 Mei 2026 Pukul 12.30 WITA, Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan Surat Tugas Nomor: /UN8.1.13/KP.10.00/2026 Tanggal 2026 untuk menguji skripsi :

Nama : MUHAMMAD HADI AKBAR
NIM : 2010415210059
Jurusan/Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Solidaritas Sosial Dalam Ritual Turun Tanah Orang Dayak Meratus Di Kiyu Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah

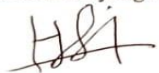
Tempat Ujian : Ruang Lab. Sosial
Waktu Ujian : 12.30 WITA s/d Selesai
Nilai : 81,3 (A)
Dinyatakan : Lulus / ~~Tidak Lulus~~

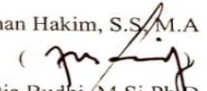
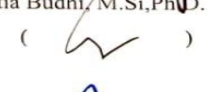
Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : BANJARMASIN
Pada Tanggal : 25 Mei 2026

Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,


MUHAMMAD HADI
AKBAR

1. Ketua : Arif Rahman Hakim, S.S., M.A.
()
2. Sekretaris : Drs. H. Setia Budhi, M.Si, PhD.
()
3. Anggota : Ismar Hamid, S.S., M.Si
()

Mengetahui/membenarkan :
a.n. Dekan
Ketua Jurusan Sosiologi


Ismar Hamid, S.S., M.Si.
NIP. 198511162019031006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hadi Akbar
Nomor Induk Mahasiswa : 2010415210059
Program Studi : Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul,

**“SOLIDARITAS SOSIAL DALAM RITUAL TURUN TANAH ORANG DAYAK
MERATUS DI KIYU KECAMATAN BATANG ALAI TIMUR KABUPATEN HULU
SUNGAI TENGAH”**

Merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 23 Juni 2023

Saya menyatakan,



MUHAMMAD HADI AKBAR
NIM. 2010415210059

MOTTO

Cagar jadi nangapa lamun bedediam kekaini haja?

Suwahkah kita batakun wan awak kita saurang

Pacangann ang kaya apa

Hidup kita mun hudah lulus kaina?

Suwahkah kita batakun,

Suwahkah?

Dipersembahkan

Kepada keluarga yang selalu ada serta memberikan dorongan semangat kepada Saya, kepada diri sendiri yang sampai detik ini masih tegar untuk terus berjuang, Teman Angkatan yang bersetia dan berjuang dan orang-orang tercinta yang sampai akhir ini selalu memberikan motivasi dan evaluasi kepada Saya.

KATA PENGANTAR

Melangkah dengan penuh keberanian masuk ke dalam kata pengantar ini, seraya mengikuti alur kata-kata yang berpadu harmoni dalam keindahan sang pencipta. Seperti ungkapan bijak yang mengatakan, tulisan adalah rumah bagi jiwa dan disini lah rakitan hati dan pikiran terhampar dengan apik. Mari kita bersama sama menapaki setiap huruf dan menyelami wilayah akademik dengan mereguk dalamnya sumur ilmu pengetahuan, menggali makna dan memperkaya wawasan.

Ide ini muncul ketika saya bersama teman-teman melakukan aksi bakti sosial di kampung papagaran tepatnya Hulu Sungai Tengah, di sana Saya banyak belajar bagaimana Masyarakat Dayak mempertahankan budaya dan melestarikan lingkungan di sekitar mereka. Melihat berbagai macam problem seperti faktor pendidikan dan kekhawatiran mereka terhadap tanah yang mereka tempati dari eksploitasi, maka beranjak dari berbagai problematika masyarakat adat dayak itulah mengapa saya mencetuskan ide ini. Juga di dasar perkuliahan yang membahas masyarakat hukum adat, penulis sedikit merangkai puzzle-puzzle yang didasari skripsi ini untuk mempertahankan budaya dan hendaknya di masa akan datang Masyarakat Dayak Meratus menjadi Masyarakat Hukum Adat.

Penyusunan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada;

1. Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
2. Prof. Dr. H. Irwansyah, S.Sos., M.Si selaku Dekan FISIP Universitas Lambung Mangkurat.
3. Ismar Hamid, S.S., M.Si ., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
4. Arif Rahman Hakim, S.S, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan solusi disetiap kebuntuan dalam menyelesaikan penyusunan proposal skripsi serta ketersediannya meluangkan waktu untuk direpotkan.
5. Segenap Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung serta menjadi faktor semangat utama penulis dalam pengerjaan Skripsi.

7. Keluarga Besar Mapala Fisipioneer FISIP ULM yang telah mendidik dan memberikan motivasi tentang kerasnya kehidupan.
8. Keluarga Besar H.Arsun Family & H.Sani yang memberikan materil maupun non materil selama penulis kuliah.
9. Sahabat-sahabat maupun orang terdekat yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk menuntaskan kuliah.
10. Terima kasih kepada Muhammad Hadi Akbar yang masih mau berjuang dan tabah sampai akhir serta terus berkarya untuk masa depan.

Martapura, 19 Mei 2026

Muhammad Hadi Akbar

ABSTRAK

Solidaritas Sosial dalam Ritual Turun Tanah Orang Dayak Kiyu di Meratus Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Skripsi, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.

Nama Penyusun: **Muhammad Hadi Akbar**

Kematian anggota keluarga Dayak Meratus merupakan hal yang sangat sedih bagi keluarga yang ditinggalkan, maka dari itu terdapat syarat-syarat serta proses yang dilakukan dalam penghantaran jenazah oleh keluarga maupun orang-orang sekitar kampung lakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seluruh rangkaian proses ritual kematian dan menganalisa ritual kematian yang mengandung Solidaritas Sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini di laksanakan di Kampung Kiyu, Desa Hinas Kiri, Kecamatan Batang Alai Timur, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan Ritual Turun Tanah yang dilakukan oleh orang Dayak Meratus di kampung Kiyu ialah sebagai penghormatan dan penghantaran terakhir kepada orang yang meninggal untuk menuju ke Bahatara sekaligus pula menuju ke Balai Maratusi. Wujud penghormatan dan penghantaran tersebut menghasilkan proses-proses dan tata cara dalam Masyarakat adat Dayak Meratus di kampung Kiyu. Dalam aruh Turun Tanah tidak dilakukan secara terorganisir melainkan melalui keterikatan rasa empati antar anggota kelompoknya dan solidaritas yang di sertai terhadap aturan aturan kaku dan mengikat, budaya gotong royong dalam melaksanakan ritual aruh menjadi indikator dan pondasi dasar Masyarakat ini memiliki solidaritas mekanik.

Penelitian ini berkontribusi memberi sumbangsih manfaat bagi pengembangan keilmuan sosiologi pada lingkup kajian sosiologi lingkungan dan kebudayaan masyarakat Kalimantan serta menjadi referensi untuk penelitian-penelitian yang mengambil topik serupa. Penelitian ini menjadi sumber informasi baru bagi masyarakat umum dan sebagai refleksi kritis dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya lingkungan dan budaya.

Kata Kunci: Kampung Kiyu, Masyarakat Adat, Ritual Kematian, Solidaritas Sosial

ABSTRACT

Social Solidarity in the Turun Tanah Ritual of the Kiyu Dayak People in Meratus, East Batang Alai District, Central Hulu Sungai Regency. Thesis, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Lambung Mangkurat University.

author's name: **Muhammad Hadi Akbar**

The death of a Dayak Meratus family member is a very sad thing for the bereaved family, therefore there are conditions and processes carried out in the delivery of the body by the family and people around the village. This study aims to describe the entire series of death ritual processes and analyze death rituals that contain Social Solidarity. This study uses a Qualitative approach with the type of field research. This research was conducted in Kiyu Village, Hinas Kiri Village, East Batang Alai District, Hulu Sungai Tengah Regency, South Kalimantan. Data collection techniques used observation, interviews and documentation. Data analysis techniques through the stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study show that the Turun Tanah Ritual carried out by the Dayak Meratus people in Kiyu village is a form of respect and final delivery to the deceased to go to Bahatara as well as to the Balai Maratusi. The form of respect and delivery produces processes and procedures in the Dayak Meratus indigenous community in Kiyu village. In the aruh Turun Tanah ritual, it is not carried out in an organized manner but rather through empathy among group members and solidarity accompanied by rigid and binding rules, the culture of mutual cooperation in carrying out the aruh ritual is an indicator and basic foundation of this community having mechanical solidarity.

This research contributes to providing beneficial contributions to the development of sociological science in the scope of environmental and cultural sociology studies of Kalimantan society and becomes a reference for research that takes similar topics. This research becomes a new source of information for the general public and as a critical reflection in increasing awareness of the importance of the environment and culture

Keywords: Kiyu Village, Indigenous People, Death Rituals, Social Solidarity

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
BERITA ACARA SIDANG SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Aruh (Ritual Adat)	8
2.2 Ritual Kematian.....	8
2.3 Dayak Meratus dan Balai Kiyu	10
2.4 Landasan Teori: Solidaritas Sosial (Emile Durkheim)	11
2.5 Review Penelitian Terdahulu	12
2.6 <i>State of the Art</i> Penelitian	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Metode Kualitatif	18
3.2 Pendekatan Deskriptif.....	19
3.3 Sumber Data	19
3.4 Waktu dan Lokasi Penelitian	20

3.4.1 Tempat Penelitian	20
3.4.2 Waktu Penelitian	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.5.1 Observasi	21
3.5.2 Wawancara Mendalam	22
3.5.3 Dokumentasi.....	25
3.6 Teknik Analisa Data	26
3.6.1 Data Reduction (<i>Reduksi Data</i>)	26
3.6.2 Data <i>Display</i> (Penyajian Data)	27
3.6.3 <i>Conclusion Drawing/ Verification</i> (Penarikan Kesimpulan)	27
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	28
4.1 Informasi Umum	28
4.1.1 Sejarah Kampung Kiyu	28
4.1.2 Letak Geografis.....	29
4.1.3 Keanekaragaman Hayati	30
4.1.4 Kondisi Sosial	32
4.2 Sumber Kehidupan	34
4.2.1 Bertani	34
4.2.2 Berkebun.....	35
4.2.3 Berburu	36
4.2.4 Berdagang.....	37
4.2.5 Retribusi Pariwisata Pendakian	37
4.3 Masyarakat Dayak Kiyu.....	39
4.3.1 Sistem Kelembagaan Adat	39
4.3.2 Penanggalan Khas Orang Kiyu.....	39
4.3.3 Pembagian Waktu Khas Orang Kiyu	40
4.3.4 Silsilah Keluarga Orang Dayak Kiyu	41
4.3.5 Hutan Katuan	41
BAB V PANDANGAN ORANG KIYU DALAM BERAGAMA & KEMATIAN..	44

5.2 Proses Ritual Turun Tanah	47
5.2.1. Di Rumah.....	49
5.2.2 Proses <i>Panguburan</i>	59
5.2.3 Proses <i>Bulik Kakampung</i>	71
5.2.4 Aruh Bahaur.....	78
5.3 Analisis Solidaritas Sosial pada kematian orang Dayak Meratus di Kampung Kiyu	79
5.3.1 Aruh Turun Tanah sebagai penguat identitas kelompok.....	81
5.3.2 Sajian aruh sebagai simbol solidaritas sosial	86
5.3.3 Tradisi Parabia media empati Dayak Kiyu	89
5.3.4 Balian dan Kulawarga sebagai peran utama aruh.....	91
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	95
6.1. Kesimpulan	95
6.2. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Waktu Penelitian.....	25
Table 3.2 Objek Penelitian.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 letak geografis kampung Kiyu.....	36
Gambar 4.2 Balai Adat Kiyu.....	38
Gambar 4.3 Pemeriksaan sampah di Basecamp	45
Gambar 5.1 Maribut menolak TN Meratus 1	51
Gambar 5.2 Area Hutan Katuan	56
Gambar 5.3 Aruh Turun Tanah	69
Gambar 5.4 Tanggungan.....	71
Gambar 5.5 Persiapan menuju bungkok.....	73
Gambar 5.6 menyeberang Sungai ke bungkok	74
Gambar 5.7 proses melingai	75
Gambar 5.8 Proses penggalian	76
Gambar 5.9 pembacaan mantra	77
Gambar 5.10 memasukan mayat ka lubang.....	79
Gambar 5.11 Sangkar & tangga dipaling	81
Gambar 5.12 gunung api.....	85
Gambar 5.13 pengusapan daun ke'er.....	87
Gambar 5.14 prosesi darah hidup	90
Gambar 5.15 Sajian Dayak Kiyu	101

